

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MEDIA LINGKUNGAN ALAM PADA SISWA KELAS III**

### ***IMPROVING THE SCIENCE LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE III STUDENTS BY USING NATURAL ENVIRONMENT MEDIA***

Oleh : norazaini, pgsd, fip, universitas negeri yogyakarta [norazaini@gmail.com](mailto:norazaini@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas III. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pembelajaran IPA menggunakan media lingkungan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan presentase peningkatan pada prasiklus(35%)siklus I (41%) dan dilanjutkan siklus II (91%).

Kata kunci : *media lingkungan alam, peningkatan hasil belajar, siswa SD.*

#### **Abstact**

*This study aims to improve the science learning achievement of grade III students by using natural environment media. This was a classroom action research study. The research subjects were grade III students. The research object was the science learning achievement. The data were collected by observations and tests. The results of the study show that the science learning by using the natural environment media is capable of improving the students' learning achievement. The improvement is indicated by a percentage of 35% in the precycle, 41% in cycle I, and 91% in cycle II.*

keywords: *natural environmrnt media, improvement of learning achievenment, es students.*

#### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pendidikan dapat dilihat sebagai proses dan sekaligus sebagai tujuan pendidikan. Pendidikan sebagai suatu upaya untuk membangun peradaban dan juga merupakan suatu proses bantuan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga bisa beradaptasi secara kreatif terhadap lingkungan serta memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Driyarkara (Dwi Siswoyo 2011: 25) Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena unifersal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. Dimana ada manusia di situ ada pendidikan. Jika pendidikan menyiapkan manusia sebagai warga Negara yang baik dan melalui pendidikan dimaksudkan agar para warga negara ini menjadi patritisme nasional. Dirto Hadisusanto

(Dwi Siswoyo:2011:24) Fungsi pendidikan merupakan serangkaian tugas atau misi diemban dan dilaksanakan oleh pendidikan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat meliputi (1) fungsi sosialisai, (2) fungsi seleksi, latihan dan alokasi, (3) fungsi inofasi dan perubahan sosial (4) fungsi pengembangan pribadi dan sosial.

Berdasarkan pendapat diatas Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Oleh karena itu memanusikan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran- pemikiran psikologis tertentu. Menurut De Vito, (1993) pembelajaran ipa yang baik harus mengaitkan IPA dengan

kehidupan sehari-hari siswa. siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun keterampilan dan (skil) yang di perlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA sangat diperlukan dan sangat penting untuk di pelajari bagi siswa sejak sekolah dasar.

Karena ini baik untuk perkembangan pengetahuan mereka khususnya di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah bagi anak didik. Hal ini mampu mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Anak akan lebih paham jika mempelajari sesuatu secara langsung dari hal yang sebenarnya, mereka akan lebih memahaminya dan mengerti jika di dalam pembelajaran terdapat suatu proses penemuan. Dengan cara menghafal yang biasa guru lakukan dan terapkan kepada peserta didik juga kurang memungkinkan anak tersebut mengkaitkan materi dengan lingkungan sehari-hari, sehingga kurang berguna dalam membantu anak dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan yang berhubungan dengan pendidikan ilmu pengetahuan alam. Pada hakikatnya, pendidikan ilmu pengetahuan alam secara garis besar mempunyai tiga komponen yaitu, IPA sebagai produk, IPA sebagai proses, IPA sebagai sikap ilmiah Patta

Bundu (2006:11) mengemukakan adanya suatu cara untuk mendukung kegiatan dalam pembelajaran IPA yaitu salah satunya melalui pemanfaatan lingkungan alam sekitar dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA pada

umumnya masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang terkesan kaku sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berintraksi dengan benda-benda konkrit. Selama ini siswa kurang diberi kesempatan oleh guru untuk melakukan observasi, penyelidikan, memahami sendiri, dan melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep IPA melalui pengamatan nyata.

Teknik mengajar dengan lingkungan alam sekitar adalah kegiatan yang melibatkan anak untuk berhadapan langsung dengan objek belajarnya. Anak di fasilitasi dan di bimbing untuk menemukan informasi, dan data tentang objek belajarnya sebanyak mungkin melalui observasi langsung oleh dirinya sendiri. Teknik mengajar pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) dapat dilaksanakan dengan sendirinya, lingkungan alam sekitar sekolah dapat dijadikan sebagai media untuk mengarahkan aktivitas siswa dalam proses –proses yang tidak pernah ada batasnya (Lily Barlia 2006: 54).

Pemberian materi pada siswa sekolah dasar akan lebih mudah dipelajari jika bersal dari lingkungan sekitar siswa. Siswa dengan mudahnya melakukan aktivitasnya pembelajaran dengan materi pelajaran dan memberikan pemahaman nyata bagi siswa. Pendekatan lingkungan alam sekitar sangat penting dalam pembelajaran IPA karena pembelajaran akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berintraksi langsung padalingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan peneliti bersama guru kelas III SD 2 Blunyah, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru belum memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar serta kegiatan pembelajaran IPA lebih cenderung dilaksanakan didalam kelas. Guru belum pernah mencoba untuk mengajak siswa untuk belajar diluar kelas dengan menggunakan media lingkungan alam sebagai sumber belajar. Media yang guru gunakan kurang kreatif dan berpusat pada guru, saat melakukan observasi dan wawancara guru menyatakan bahwa dari siswa kelas III yang berjumlah 34 siswa tersebut hanya 40% yang dapat memahami kriteria ketuntasan minimal, 60% belum mampu memenuhi KKM dilihat dari hasil belajar IPA pada semester I tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil temuan masalah diatas, hal itulah yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada matapelajaran IPA kelas III SD 2 Blunyah, jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak pada nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD 2 Blunyah. Media lingkungan alam sebagai media pembelajaran dapat membawa peserta didik kearah pemikiran yang lebih baik dan terbuka, dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap keadaan alam semesta beserta isinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Aristo Rohadi (2003: 31) bahwa pengajaran yang menggunakan banyak verbalisme tentu akan cepat membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik apabila siswa merasa senang dan mengerti pembelajaran yang di terimanya. Anak-anak yang di bawa

ke lingkungan langsung, akan mempunyai pemahaman dan konsep-konsep jauh lebih baik dari pada mereka yang hanya membaca buku.

Peran seorang guru sangat berpengaruh dalam upaya pendekatan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Guru lebih ditekankan memperkenalkan dan menjelaskan latar belakang anak, mengerjakan kegiatan-kegiatan yang di lakukan dalam proses belajar siswa. Berdasarkan keadaan dan problematika yang telah di uraikan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian bagaimana Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III Di SD 2 Blunyah.

Oleh karena itu, peneliti dan guru bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD 2 Blunyah dengan menggunakan media lingkungan alam sebagai suatu proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 pada bulan maret. Untuk pelaksanaan penelitian ini menyesuaikan dengan pihak sekolah pada siswa kelas III SD

2 Blunyahan pada mata pelajaran IPA.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SD 2 Blunyahan, yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan tehnik penelitian sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan yang di lakukan selama proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi di lakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

#### **2. Tes**

Dalam peneilitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengukur sejauh mana pemahamn siswa dalam peruses peningkatan hasil belajar sesudah dan sebelum mengambil tindakan.

#### **3. Dokumentasi**

Untuk memperoleh data dokumentasi, menggunakan foto, seperti foto kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kulitatif dan kuantitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasi Penelitian**

Berdasarkan analisis data yang telah

dilaksanakan maka dapat dilihat perkembangan yang terjadi pada hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II berikut penjelasannya.

#### **1. Hasil penelitian**

Hasil belajar siswa kelas III pada SD 2 Blunyahan mengalami peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan. Bila dibandingkan antara pratindakan, Siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa kelas III.

Pada pra tindakan guru hanya melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa mudah dan cepat bosan. Dan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Pada siklus I ada peningkatan I dan dievaluasi dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu masih ada 12 siswa memperoleh nilai kurang dari 75 atau siswa yang tuntas 41% dan nilai rata-rata siswa 68,522. Karena dalam pembelajaran menggunakan media lingkungan alam. Dengan pendapat Sudjana dan Rivai (Azhar Arsyad, 2014:28) bahwa dengan menggunakan media, pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian

guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Pada siklus I peningkatan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai criteria keberhasilan maka dilanjutkan ke siklus II. Siklus II merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya untuk memantapkan dan mencapai tujuan penelitian. Pembelajaran yang disampaikan tentang kenampakan permukaan bumi pada bagian daratan dan perairan, pebedaan antara daratan dan perairan berdasarkan hasil temuan pada saat observasi karyawisata, membedakan daratan yang terdiri dari gunung, dataran rendah dan dataran tinggi sedangkan perairan yaitu laut, pantai, rawa, sungai dan danau.

Kegiatan belajar mengajar disampaikan dengan strategi terencana sebagaimana siklus I dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan lebih optimal. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata siswa 90,29, siswa belajar tuntas mencapai 91,% dan hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah batas nilai ketuntasan.

Hasil penelitian yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPA pada pokok bahasan kenampakan permukaan bumi pada bagian daratan dan perairan dengan menggunakan media lingkungan alam dan gambar bagian-bagian kenampakan permukaan bumi pada bagian daratan dan perairan pada proses pembelajaran mengalami peningkatan.

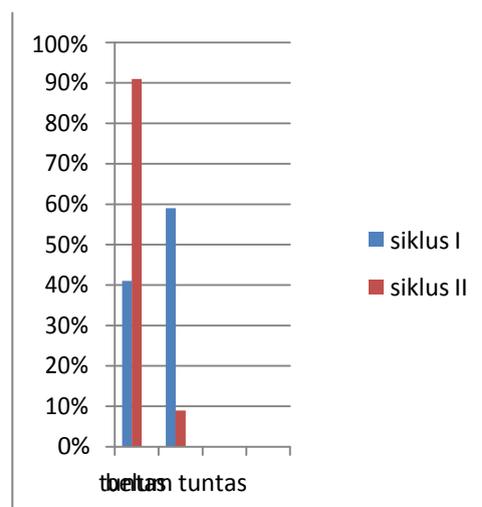
Table.1 Hasil tes sis wa pra tindakan, Siklus I

Ketuntasan				Rata –rata Skor	
Pra Siklus		Suklus I		Pra siklus	Siklus I
T	B	T	B		
1	22	1	20	60,64	68,52
2		4			

Table .2 Hasil tes Siklus I dan siklus II

Ketuntasan				Rata –rata Skor	
Siklus I		Suklus II		Siklus I	Siklus II
T	B	T	B		
1	22	3	3	68,52	90,29
2		1			

Berdasarkan table I menunjukkan dari hasil tes prasiklus, siklus I, siklus II dengan jumlah siswa 34 dan yang berhasil mencapai KKM hanya 31 siswa dan 3 orang belum mencapai KKM. Dengan presentase terakhir yaitu 91%. Untuk memperjelas pemaparan table tersebut, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. diagram peningkatan Hasil Belajar pratindakan, siklus I dan siklus II.

Hasil belajar tersebut sudah memenuhi kriteria keterbatasan yaitu 75% siswa telah mencapai KKM maka penelitian pada siklus II dihentikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lingkungan alam dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD 2 Blunyah. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan alam dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut: (a) merumuskan tujuan pembelajaran (b) menyiapkan materi pembelajaran (c) melaksanakan studi awal ke lokasi karyawisata (d) menyiapkan skenario karyawisata (e) menyiapkan tata tertib pelaksanaan karyawisata (f) guru menyampaikan materi, (g) menjelaskan kepada siswa penggunaan media lingkungan alam dalam proses pembelajaran, (h) menyajikan informasi, (i) memberikan pertanyaan-pertanyaan menantang, (j) Evaluasi.

Penggunaan media lingkungan alam dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian tindakan siklus I guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan media lingkungan alam sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus adalah 60,64 Jumlah siswa yang hasil belajarnya telah mencapai KKM ada

12 anak (35%). Kemudian setelah diadakan siklus 1 hasil belajarnya menjadi 68,52, dan jumlah siswa yang hasil belajarnya telah mencapai KKM ada 14 anak (41%). Kemudian pada tindakan siklus ke II guru membuat pembelajaran tersebut lebih menarik lagi dengan cara pada saat siswa melakukan karyawisata guru menempelkan gambar-gambar kenampakan permukaan bumi dengan dua bagian yaitu daratan dan perairan. Guru tidak hanya melihat tetapi guru ikut menjelaskan materi berdasarkan objek karyawisata, sehingga siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran dan lebih tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan alam. Pada siklus II hasil belajarnya meningkat menjadi 90,29 dimana seluruh siswa kelas III yang berjumlah 34 yang lulus 31 anak telah mencapai KKM. Hal tersebut berarti bahwa (91%) siswa kelas III hasil belajarnya telah mencapai KKM. Selain itu penggunaan media lingkungan alam pada saat pembelajaran juga terbukti meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang semula 41% menjadi 91%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media lingkungan alam dalam pembelajaran IPA siswa kelas III SD 2 Blunyah, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## SARAN

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan alam merupakan salah satu cara guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:

### 1. Bagi guru

- 1) Menerapkan media lingkungan alam sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai media pembelajaran.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah perlu memberi dukungan kepada setiap guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Aris Riyanto, dkk. (2012). *Pengunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran PKN Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sumururum Tahun Ajaran 2012/2013* Dari <http://ejurnal.unpak.ac.id>. Di akses pada 21- 02 - 2016 pukul 22:38.

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan SAINS - Teknologi – masyarakat Dalam Pembelajaran*

*SAINS Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suharsimi Arikunto. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: rineka cipta

11:27 am jurnal pendidikan khusus media lingkungan alam terhadap kognitif anak autis oleh erna aprianti jasa unggulan muliawan, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media.